

PENGARUH *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KERAMIK, PORSELEN DAN KACA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :
Puspita Nurmanja Sari
S1 Akuntansi
Liper Siregar, P. Tarigan, Ady Inrawan

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *Leverage*, Profitabilitas, dan *Return* Saham serta pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas, dan *Return* Saham pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dan teknik analisis data berupa: uji asumsi klasik, analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil regresi penelitian ini adalah $\hat{Y} = -0,079 - 0,439X_1 + 2,773X_2$. Koefisien korelasi sebesar 0,516 yang berarti hubungan yang cukup antar variabel. Koefisien determinasi sebesar 0,266 artinya *return* saham dapat dijelaskan oleh *leverage* dan profitabilitas sebesar 26,6 %. Hasil uji F diperoleh nilai signifikansi $0,134 > 0,05$ maka H_0 diterima, bahwa *leverage* dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia..

Saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya perusahaan menggunakan pendanaan internal terlebih dahulu dan meningkatkan penjualan.

Kata Kunci: *Leverage*, Profitabilitas dan *Return* Saham

Abstract

Purpose of this research is to describe of Leverage and Profitability To The Stock Return and influence of Leverage and Profitability To The Stock Return at Company in Ceramics, Porcelain and Glass Listed on the Indonesia Stock Exchange. The research design is a library research with analysis data technique such as: assumption classic test, qualitative and quantitative descriptive analysis

The results of regression is $\hat{Y} = -0,079 - 0,439X_1 + 2,773X_2$, means leverage has negative effect and profitability has positive effect to the stock return at Company in Ceramics, Porcelain and Glass Listed on the Indonesia Stock Exchange. Correlation coefficient is 0,516 means there was enough relation between leverage variable with profitability and stock return. The coefficient of determination is 0,266, means stock return can be explained by leverage and profitability is 26,6 %. The F test results obtained significant value $0,134 > 0,05$, that H_0 accepted, means leverage dan profitability has effect but not significant on stock return at Company in Ceramics, Porcelain and Glass Listed on the Indonesia Stock Exchange period 2013-2016..

The research suggests, management companies should use internal funding first and increase sales.

Keywords: *Leverage*, Profitability and Stock Return

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Dalam usahanya untuk memperoleh keuntungan yang optimal investor yang memilih saham sebagai bentuk dari investasi dihadapkan pada pilihan untuk memaksimalkan *return* pada berbagai tingkat resiko atau meminimalkan resiko pada berbagai tingkat *return*. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* saham di peroleh dari selisih harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu. Agak memperoleh hasil *return* yang optimal, seorang investor dapat melakukan serangkaian analisis laporan keuangan. Teknik analisis yang umum digunakan investor adalah teknik analisis rasio

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Rasio *leverage* menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Dengan semakin tingginya nilai ROA maka semakin baik kondisi perusahaan dan semakin besar juga. Jika laba tinggi maka *return* saham yang di peroleh pemegang saham juga akan tinggi.

Tabel 1
Data Return Saham pada Sub Sektor Keramik,
Porselen dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode 2013-2016

Kode Saham	Nama Perusahaan	2013 (kali)	2014 (kali)	2015 (kali)	2016 (kali)	Rata-rata per Tahun (kali)
AMFG	PT Asahima Flat Glass Tbk	-0,157	0,161	-0,176	0,035	-0,034
ARNA	PT Arwana Citra Mulia Tbk	1,072	0,080	-0,411	0,040	0,195
KIAS	PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	-0,113	0,042	-0,388	-0,111	-0,164
TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk	0,188	0,045	0,766	-0,928	0,018
Rata-rata Perusahaan		0,248	0,061	-0,052	-0,241	0,004

Sumber: Hasil Pengolahan Data Sekunder (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata *return* saham Sub Sektor Keramik, porselen, dan kaca fluktuasi dan cenderung menurun.

2. Rumusan Masalah

- Bagaimana gambaran *leverage*, profitabilitas, dan *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Bagaimana pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui gambaran *leverage*, profitabilitas, dan *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

4. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder dengan cara mengakses dari situs <http://www.idx.co.id>

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan Teknik analisa data yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik, Analisa Deskriptif Kualitatif, Analisa Deskriptif Kuantitatif.

B. LANDASAN TEORI

1. Laporan Keuangan

Menurut Menurut Martani, dkk (2012:8), laporan keuangan merupakan informasi bagi para penggunanya, terutama pemilik perusahaan, investor, kreditor, dan juga manajemen untuk mengambil keputusan-

keputusan terkait perusahaan dimasa yang akan datang.

Menurut Kasmir (2010:66), laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud dari laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan

Menurut Baridwan (2004:17), laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

2. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2010:66), analisis laporan keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam satu periode.

Menurut Astuti (2004:29), analisis laporan keuangan segala sesuatu yang menyangkut penggunaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan bisnis dan investasi. Analisis laporan keuangan dirancang bagi perusahaan, investor dan kreditor dimana mereka harus memahami bagaimana membaca, mengartikan, serta menganalisis laporan keuangan. analisis rasio keuangan dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan.

3. Leverage

Menurut Kasmir (2012:112), rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya perbandingan proporsi antara besar beban utang yang ditanggung dengan aktiva yang dimiliki perusahaan. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasio *Leverage* tersebut antara lain:

- Stabilitas Penjualan
- Ukuran Perusahaan
- Struktur Aset
- Operating Leverage*
- Tingkat Pertumbuhan Perusahaan
- Profitabilitas.
- Pajak
- Pengendalian.
- Kondisi Internal Perusahaan.
- Fleksibilitas Keuangan

4. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:196), profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan merupakan parameter dari kondisi rasio profitabilitas. Kondisi ini digambarkan dengan tingkat penjualan dan pendapatan

investasi dalam memperoleh laba. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efesiensi perusahaan.

Menurut Sudana (2011:22), profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aset, modal atau penjualan perusahaan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas antara lain:

- a) Rasio Likuiditas
- b) Rasio Manajemen Aset

5. Return Saham

Menurut Samsul (2006:291), *return* saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pada investasi dalam saham ini meliputi keuangan jual beli saham, dimana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*.

Menurut Hartono (2004:109), *return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham terdiri atas faktor makro ekonomi dan mikro ekonomi, antara lain:

- a. Faktor makro ekonomi merupakan faktor yang berada di luar perusahaan.
- b. Faktor mikro ekonomi yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan berada dalam perusahaan itu sendiri, seperti laba bersih per saham, laba usaha per saham, nilai buku per saham, rasio ekuitas terhadap utang, rasio laba bersih terhadap ekuitas, cash flow per saham, dan rasio keuangan lainnya.

6. Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Return Saham

Menurut Harahap (2008:306), rasio *leverage* menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Dalam penelitian ini, DAR. Pemilihan alternatif disebabkan banyaknya piutang tak tertagih yang belum dibayar oleh debitur, sehingga perusahaan tidak menambah kas. Hal ini akan menyebabkan resiko gagal bayar hutang jangka pendek yang semakin tinggi. Jika hal ini terjadi *cash ratio* suatu perusahaan akan rendah dan mengakibatkan harga saham menurun karna minat investor rendah. Lebih jelasnya adalah *leverage* berdampak terhadap *return* saham.

Menurut Sudana (2011:22), profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aset, modal atau penjualan perusahaan. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa semakin meningkatnya profitabilitas maka yang diterima pemegang saham akan meningkat. hal ini menunjukkan

bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan mempunyai daya tarik dan mampu mempegaruhi investor untuk membeli saham perusahaan yang mengakibatkan harga saham perusahaan meningkat. Harga saham yang berubah akan mempengaruhi *return* saham.

C. PEMBAHASAN

1. Analisis

a. Analisis Deskripsi Kualitatif

1) Gambaran Leverage Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

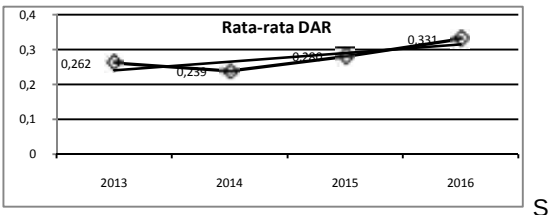
Debt to Asset Ratio DAR pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 pada Tabel 2.

Tabel 2
DAR Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016

TAHUN	KODE EMITEN	Leverage (DAR)		DAR
		Total Utang	Total asset	
2013	AMFG	778.666.000.000	3.539.393.000.000	0,220
	ARNA	366.754.918.531	1.135.244.802.060	0,323
	KIAS	223.804.349.608	2.270.904.910.518	0,099
	TOTO	710.527.268.893	1.746.177.682.568	0,407
2014	AMFG	733.749.000.000	3.918.391.000.000	0,187
	ARNA	346.944.901.743	1.259.175.442.875	0,276
	KIAS	235.745.579.997	2.352.542.603.065	0,100
	TOTO	796.096.371.054	2.027.288.693.678	0,393
2015	AMFG	880.052.000.000	4.270.275.000.000	0,206
	ARNA	536.050.998.398	1.430.779.475.454	0,375
	KIAS	317.492.000.000	2.124.390.696.519	0,149
	TOTO	947.997.940.099	2.439.540.859.205	0,389
2016	AMFG	1.905.626.000.000	5.504.890.000.000	0,346
	ARNA	595.128.097.887	1.543.216.299.146	0,386
	KIAS	339.640.000.000	1.859.670.000.000	0,183
	TOTO	1.057.566.418.720	2.581.440.938.262	0,410

Sumber: data diolah dari (www.idx.com)

Dari Tabel 2, dapat disajikan grafik sebagai berikut:



umber: Data Diolah (www.idx.co.id)

Gambar 1
Perkembangan DAR Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 1 di atas diketahui bahwa *DAR* perusahaan berfluktuasi dan cenderung mengalami peningkatan. Selanjutnya diketahui bahwa nilai rata-rata *DAR* sebesar 0,278. Terdapat 2 perusahaan yang berada di bawah rata-rata, yaitu perusahaan PT Asahima Flat Glass, Tbk (AMFG) dan PT Keramika Indonesia Assosiasi, Tbk (KIAS). Sedangkan perusahaan yang berada di atas rata-rata yaitu perusahaan PT Arwana Citra Mulia, Tbk (ARNA) dan PT Surya Toto Indonesia, Tbk (TOTO).

Dari tabel 2 di atas juga diketahui bahwa nilai minimum *DAR* selama periode 2013 - 2016 sebesar 0,099 terdapat pada perusahaan PT Keramika Indonesia Asosiasi, Tbk (KIAS) pada tahun 2013, artinya setiap Rp. 1,00 aset dibiayai oleh utang sebesar Rp. 0,099. Hal ini disebabkan pada tahun tersebut peningkatan total utang tidak sebanding dengan peningkatan total aset tahun sebelumnya Sedangkan nilai maksimum *DAR* sebesar 0,410 terdapat pada perusahaan PT Surya Toto Indonesia, Tbk (TOTO) pada tahun 2016, artinya setiap Rp. 1,00 aset dibiayai oleh utang sebesar Rp. 0,410. Hal ini disebabkan jumlah peningkatan total utang yang seimbang dengan peningkatan total aset atau dapat dikatakan total utang meningkat dan total aset juga meningkat pada perusahaan tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi naik turun tingkat *leverage* perusahaan yang diukur menggunakan *debt to asset*.

2) **Gambaran Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Return on Asset (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 pada Tabel 3.

Tabel 3

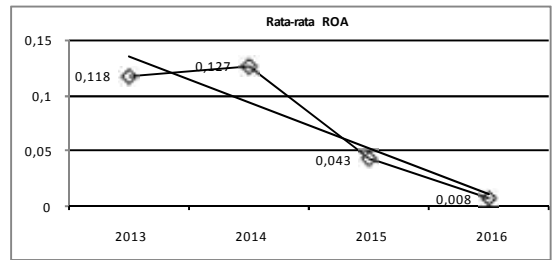
ROA Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Periode 2013-2016

Tahun	Kode Emiten	Profitabilitas (ROA)		ROA (kali)
		Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Aset (Rp)	
2013	AMFG	338.358.000.000	3.539.393.000.000	0,096
	ARNA	237.697.913.883	1.135.244.802.060	0,209
	KIAS	75.360.306.268	2.270.904.910.518	0,033
	TOTO	236.557.513.162	1.746.177.682.568	0,135
2014	AMFG	458.635.000.000	3.918.391.000.000	0,117
	ARNA	261.651.053.219	1.259.175.442.875	0,208
	KIAS	92.239.403.158	2.352.542.603.065	0,039
	TOTO	293.803.908.949	2.027.288.693.678	0,145
2015	AMFG	341.346.000.000	4.270.275.000.000	0,080
	ARNA	71.209.943.348	1.430.779.475.454	0,050
	KIAS	(163.719.244.899)	2.124.390.696.519	-0,077
	TOTO	285.236.780.659	2.439.540.859.205	0,117
2016	AMFG	260.444.000.000	5.504.890.000.000	0,047
	ARNA	91.375.910.975	1.543.216.299.146	0,059
	KIAS	(261.657.000.000)	1.859.670.000.000	-0,141
	TOTO	168.564.583.718	2.581.440.938.262	0,065

Sumber: Data diolah (www.idx.co.id)

Dari Tabel 3, dapat disajikan grafik sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah (www.idx.co.id)

Gambar 2
Perkembangan ROA Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 2, di atas terlihat bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA perusahaan berfluktuasi dan cenderung menurun. Selanjutnya diketahui bahwa nilai rata-rata ROA sebesar 0,074. Terdapat 1 perusahaan yang berada di bawah rata-rata, yaitu perusahaan PT Keramika Indonesia Asosiasi, Tbk (KIAS). Sedangkan perusahaan yang berada di atas rata-rata yaitu perusahaan PT Ashamimas Flat Glass (AMFG), PT Arwana Citra Mulia (ARNA) dan PT Surya Toto Indonesia (TOTO).

Dari tabel 3 di atas juga diketahui bahwa nilai ROA minimum selama periode 2013 - 2016 adalah sebesar -0,141 terdapat pada perusahaan PT Keramika Indonesia Asosiasi (KIAS) pada tahun 2016, artinya setiap Rp. 1,00 modal yang dimiliki perusahaan merugi sebesar Rp. 0,141. Hal ini disebabkan pada tahun tersebut perusahaan ini mengalami laba bersih setelah pajak negatif atau dapat dikatakan perusahaan mengalami kerugian pada tahun tersebut. Sedangkan ROA maksimum perusahaan periode 2013-2016 adalah sebesar 0,209 terdapat pada perusahaan PT Arwana Citra Mulia, Tbk (ARNA) pada tahun 2013, artinya setiap Rp. 1,00 modal yang dimiliki perusahaan menghasilkan laba sebesar Rp. 0,209. Hal ini disebabkan terjadi peningkatan total laba bersih setelah pajak dan total aset pada perusahaan tersebut.

3) **Gambaran *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016**

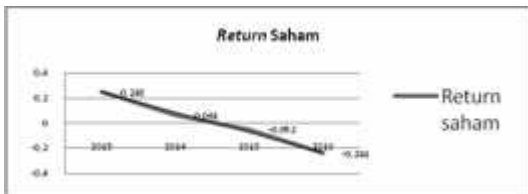
Return Saham Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 pada Tabel 4.

Tabel 4
Return Saham Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016

TAHUN	KODE EMITEN	return saham				$R_{it} = \frac{p_t - (p_{t-1}) + D_t}{p_{t-1}}$	Rata-rata pertahun
		harga saham sekarang	harga saham sebelumnya	DPS			
2013	AMFG	7000	8400	80	0,129	0,248	
	ARNA	820	415	40	1,072		
	KIAS	155	175	0,24	-0,113		
	TOTO	3839	3315	100	0,188		
2014	AMFG	8050	7000	80	0,161	0,061	
	ARNA	870	820	16	0,080		
	KIAS	147	155	1,55	-0,042		
	TOTO	3963	3839	50	0,045		
2015	AMFG	6550	8050	80	-0,176	-0,052	
	ARNA	500	870	12	-0,411		
	KIAS	90	147	0	-0,388		
	TOTO	6950	3963	50	0,766		
2016	AMFG	6700	6550	80	0,035	-0,241	
	ARNA	520	500	0	0,040		
	KIAS	80	90	0	-0,111		
	TOTO	498	6950	0	-0,928		
Return Saham Minimum						-0,928	
Return Saham Maksimum						1,072	
Rata-Rata Return Saham						0,004	

Sumber: Data diolah (www.idx.co.id)

Dari Tabel 4, dapat disajikan grafik sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah (www.idx.co.id)

Gambar 3

Perkembangan *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016

Berdasarkan Tabel 4 dan Gambar 3 di atas terlihat bahwa *return* saham perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan kaca mengalami penurunan setiap tahunnya. Nilai rata-rata *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 0,004. Perusahaan di bawah rata-rata adalah PT Asahima Flat Glass, Tbk (AMFG) dan PT Keramika Indonesia Assosiasi, Tbk (KIAS). Dan perusahaan di atas rata-rata adalah PT Arwana Citra Mulia, Tbk (ARNA) dan PT Surya Toto Indonesia, Tbk (TOTO).

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui bahwa *return* saham minimum periode 2013-2016 adalah sebesar -0,928 berada pada perusahaan PT Surya Toto Indonesia, Tbk pada tahun 2016, yang artinya setiap Rp 1,00 saham di tahun lalu mengalami kerugian sebesar -0,928. Hal ini disebabkan harga saham tahun berjalan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. *Return* saham maksimum perusahaan periode 2013-2016 adalah sebesar 1,072 berada pada perusahaan PT Arwana Citra Mulia, Tbk pada tahun 2013. yang artinya setiap Rp 1,00 harga saham tahun berjalan dibandingkan tahun lalu mengalami kenaikan sebesar 1,072. Hal ini disebabkan oleh harga saham tahun tersebut meningkat dari harga saham tahun sebelumnya.

b. Analisis Deskriptif Kuantitatif

1) Regresi Linier Berganda

Pengujian analisis regresi berganda pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 20 dengan hasil yang terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1	(Constant)		
	DAR		
	ROA		

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 5, model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -0,079 - 0,439X_1 + 2,773X_2$$

Berdasarkan model persamaan regresi berganda tersebut, dapat diartikan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

2) Koefisien Korelasi dan Determinasi

Berikut hasil pengolahan data yang menunjukkan koefisien korelasi dan determinasi pada Tabel 6.

Tabel 6
Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.516 ^a	.266	.153	.416450

a. Predictors: (Constant), ROA, DAR

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 6 nilai terlihat bahwa nilai r adalah 0,516 berarti terdapat hubungan yang cukup antara variabel *return* saham dengan variabel independennya (DAR dan ROA). Sementara koefisien determinasi (R) adalah 0,266 berarti 26,6% *return* saham dijelaskan oleh kedua variabel independen (DAR dan ROA), sedangkan sisanya 73,4% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti *debt to equity ratio*, *return on equity*, *inventory turnover*, *working capital turnover*, *fixed assets turnover*.

3) Uji Hipotesis

a) Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.817	2	.408	2.355
	Residual	2.255	13	.173	.134 ^b
	Total	3.071	15		

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROA, DAR

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 7 di atas, $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi ($0,134 > 0,05$), H_0 diterima berarti *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b) Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.079	.285		-.278	.785
1 DAR	-.439	1.053	-.110	-.417	.684
ROA	2.773	1.322	.554	2.097	.056

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM
Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 8 di atas, *Leverage* mempunyai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,417 < 2,160$, dengan nilai signifikan *leverage* ($0,684 > 0,05$), maka H_0 diterima artinya *Leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas mempunyai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,097 < 2,160$), dengan nilai signifikan profitabilitas ($0,056 > 0,05$), maka H_0 di terima artinya Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial.

2. Evaluasi

a. Evaluasi *Leverage* pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan penelitian ini, maka setiap perusahaan sebaiknya meninjau kembali penggunaan utangnya, hal ini dikarenakan bila dilihat dari hasil penelitian di saat *leverage* meningkat, profitabilitas mengalami penurunan. DAR berada pada tingkat maksimum tidak baik untuk perusahaan sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 menggunakan utang yang lebih besar tetapi tidak dapat meningkatkan laba pada perusahaan-perusahaan tersebut sehingga tidak dapat meningkatkan harga saham. Sebaiknya Perusahaan menurunkan hutang dan memperketat pada biaya, atau dengan menggunakan dana internal terlebih dahulu apabila membutuhkan pendanaan, baru kemudian diikuti dengan penggunaan dana secara eksternal. Sehingga apabila perusahaan mampu meningkatkan laba dan memiliki dana internal yang lebih banyak, tingkat hutangnya akan menurun.

b. Evaluasi Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dalam hasil penelitian sebaiknya setiap perusahaan meningkatkan penjualan agar menambah laba perusahaan dan dapat mempertahankan tingkat pengembalian perusahaan dan menarik investor unruk berinvestasi pada perusahaan.

c. Evaluasi *Return Saham* Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan agar setiap perusahaan untuk meningkatkan dahulu laba perusahaan. Untuk meningkatkan *return* saham, perusahaan sebaiknya terlebih dahulu meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan laba. Perusahaan sebaiknya mampu mengelola utang agar efektif menghasilkan penjualan yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas yang meningkat akan meningkatkan kepercayaan bagi setiap investor. Apabila permintaan terhadap saham meningkat maka harga pasar saham juga turut meningkat, yang pada akhirnya akan meningkatkan *return* saham.

d. Evaluasi Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil regresi linier berganda, diketahui bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi yaitu : $\hat{Y} = -0,079 - 0,439 X_1 + 2,773 X_2$. Besar pengaruh yang dimaksud adalah -0,439 artinya bahwa setiap kenaikan DAR sebesar satu satuan, akan diikuti penurunan *return* saham sebesar 0,439 untuk DAR dan 2,773 untuk ROA menyatakan bahwa DAR memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham dan profitabilitas ROA berpengaruh POSITIF terhadap *return* saham.

Hasil analisis regresi linier berganda tersebut sesuai dengan pernyataan Harahap (2008:306), yang menyatakan bahwa tingkat hutang yang tinggi di karnakan banyaknya piutang tak tertagih yang belum dibayar oleh debitur, sehingga tidak menambah kas.

Sedangkan besar pengaruh ROA terhadap *return* saham sebesar 2,773 yang berarti bahwa setiap variabel profitabilitas meningkat sebesar satu satuan, maka *return* saham akan meningkat 2,773 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol. Hasil analisis regresi linier berganda tersebut mengindikasikan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA

berbanding lurus dengan *return* saham. Artinya apabila laba bersih setelah pajak meningkat maka akan meningkatkan *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan Sudana (2011:22), bahwa semakin meningkatnya profitabilitas maka yang diterima pemegang saham akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan mempunyai daya tarik dan mampu memengaruhi investor untuk membeli saham perusahaan yang mengakibatkan harga saham perusahaan meningkat. Harga saham yang berubah akan mempengaruhi *return* saham.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- Rata-rata *leverage* yang diukur dengan menggunakan *debt to asset ratio* (DAR) yang dihasilkan oleh perusahaan Sub Sektor Keramik, Poselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 adalah sebesar 0,278.
- Rata-rata profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA) yang dihasilkan oleh perusahaan Sub Sektor Keramik, Poselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 adalah sebesar 0,074.
- Rata-rata *return* saham yang dihasilkan oleh perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 adalah sebesar 0,004.
- Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda: $\hat{Y} = -0,079 - 0,439 X_1 + 2,773 X_2$ Artinya, *leverage* berpengaruh negatif dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
- nilai *r* adalah 0,516 yang berarti bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang cukup antara variabel *return* saham dengan variabel independennya (DAR dan ROA). Sementara koefisien determinasi (*R*) adalah 0,266 berarti 26,6% *return* saham dijelaskan oleh kedua variabel independen (DAR dan ROA), sedangkan sisanya 73,4% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti *debt to equity ratio*, *return on equity*, *inventory turnover*, *working capital turnover*, *fixed assets turnover*.
- Dari hasil pengujian uji F di peroleh H_0 diterima yang berarti *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Dari hasil uji t diperoleh bahwa nilai:

Leverage mempunyai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau dapat dikatakan ($0,417 < 2,160$), dengan nilai signifikan *leverage* ($0,684 > 0,05$), maka H_0 diterima artinya *Leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas mempunyai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,097 < 2,160$), dengan nilai signifikan profitabilitas ($0,056 > 0,05$), maka H_0 di terima artinya Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Saran

- perusahaan sebaiknya mengurangi hutang baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek dan memperketat biaya atau dengan menggunakan dana internal terlebih dahulu apabila membutuhkan pendanaan, baru kemudian diikuti dengan penggunaan dana secara eksternal. Sehingga apabila perusahaan mampu meningkatkan laba dan memiliki dana internal yang lebih banyak, tingkat hutangnya akan menurun.
- Perusahaan sebaiknya memperhatikan profitabilitas perusahaan dengan meningkatkan penjualan agar dapat terus meningkatkan laba disetiap tahunnya. Dengan profitabilitas yang tinggi dan peningkatan yang stabil. Maka akan lebih mudah dalam mendapatkan dana investasi dari para investor karena profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan harga saham.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dew. 2004. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Baridwan, Zaki 2004. **Intermedite Accounting**, Edisi kedelapan, Yogyakarta: BPFE
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. **Analisis Kritis atas Laporan Keuangan**. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hartono, Jogiyanoto. 2004. **Metodologi Penelitian Bisnis**. Yogyakarta BPFF UGM.
- Kasmir, 2010. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta : Kencana.
-,2012. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta
- Martani, Dwi, dkk. 2012. **Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK**. Jakarta: Salemba Empat.
- Samsul, Mohammad. 2006. **Pasar Modal dan Manajemen Portofolio**. Surabaya: Erlangga.
- Sudana, I Made. 2011. **Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik**. Jakarta: Erlangga.